

# Bab VIII

## Pasar Modal

# A. Dasar Hukum

- **Menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1548/KMK/1990**
- 
- **Pasar Modal (dalam arti secara umum)** adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar.
- 
- **Pasar Modal (dalam arti sempit)** adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut bursa efek. (Sutrisno, 2013:309)

- **b. Menurut Miswanto**

- 

- Pasar Modal dapat diartikan juga sebagai pasar yang dikelola secara terorganisir dengan aktivitas perdagangan sekuritas (surat berharga), seperti obligasi, saham preferen, saham biasa, waran, dan *right* dengan menggunakan jasa perantara, komisioner, *underwriter*, dan lembaga yang lain yang ada pada pasar tersebut. (Miswanto, 1998:103)

# B. Fungsi Pasar Modal

- Beberapa fungsi dari pasar modal antara lain (Sutrisno, 2013:310):
- (1) Sebagai Sumber Penghimpun Dana
- 
- Maksudnya bahwa perusahaan bisa masuk ke pasar modal untuk menggalang dana yang besarnya sesuai dengan yang diharapkan tanpa ada batasan besarnya dana.
- 
- (2) Sebagai Sarana Investasi
- 
- Maksudnya bahwa pasar modal sebagai salah satu alternatif instrumen penempatan dana bagi investor selain di perbankan atau investasi langsung lainnya.
-

- (3) Pemerataan Pendapatan

- 

- Maksudnya bahwa pasar modal memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut menikmati keuntungan dari perusahaan (*go public adalah perusahaan menerbitkan saham atau obligasi*) berupa bagian keuntungan atau dividen, sehingga semula hanya dinikmati beberapa orang pemilik, akhirnya bisa dinikmati oleh masyarakat artinya ada pemerataan pendapatan kepada masyarakat.

- 

- (4) Sebagai Pendorong Investasi

- 

- Maksudnya bahwa jika semakin baik pasar modal maka semakin banyak perusahaan yang akan masuk ke pasar modal dan semakin banyak investor baik nasional maupun asing yang bersedia menginvestasikan dananya ke Indonesia melalui pembelian surat berharga di pasar modal.

# C. Manfaat Pasar Modal

- Ada beberapa manfaat pasar modal yang dapat dirasakan baik oleh perusahaan penerbit (emiten), pemodal (investor), pemerintah maupun lembaga penunjang pasar modal.
- 
- **Manfaat pasar modal bagi emiten, yaitu (Martono, 2014:385) :**
- 
- 1. Jumlah dana yang dapat dihimpun bisa berjumlah besar.
- 
- 2. Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai.
- 
- 3. Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan.
- 
- 4. Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi kecil.
-

- 5. *Cash flow* hasil penjualan saham biasanya lebih besar dari harga nominal perusahaan.
- 
- 6. Emisi saham cocok untuk membiayai perusahaan yang berisiko tinggi.
- 
- 7. Tidak ada beban finansial yang tetap.
- 
- 8. Jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas.
- 
- 9. Tidak dikaitkan dengan kekayaan sebagai jaminan tertentu.
- 
- 10. Profesionalisme dalam manajemen meningkat.

# D. Manfaat Pasar Modal bagi Investor

- 1. Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ini tercermin pada meningkatnya harga saham yang menjadi *capital gain*.
- 
- 2. Memperoleh dividen bagi yang memiliki saham dan mendapatkan bunga tetap atau bunga mengambang bagi yang memiliki obligasi.
- 3. Memperoleh hak suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) bagi pemegang saham dan mempunyai hak suara dalam saham rapat umum pemegang obligasi (RUPO) bagi pegang obligasi.
- 
- 4. Dapat dengan mudah mengganti instrumen investasi, misalnya dari saham perusahaan A berganti ke saham perusahaan B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi resiko.
- 
- 5. Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk mengurangi risiko.



# E. Manfaat pasar modal bagi Pemerintah

- 1. Menuju ke arah profesional di dalam memberikan pelayanannya sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 2. Sebagai pembentuk harga dalam bursa paralel.
- 
- 3. Semakin bervariasinya jenis lembaga penunjang.
- 
- 4. Likuiditas efek semakin tinggi.
-

# F. LEMBAGA YANG TERKAIT DENGAN PASAR MODAL

- Pasar modal sebagai wadah untuk mencari dana bagi emiten dan wadah berinvestasi bagi pemodal melibatkan berbagai pihak. Agar tercipta iklim investasi yang baik, dan berlakunya pelaksanaan, pembinaan dan pengawasan yang baik di perlukan pengelolaan pasar modal efektif dan efisien. ADA beberapa lembaga yang mengelola pasar modal, yaitu :
- **1. Badan Pembina Pasar Modal**
- 
- Tugas pokok Badan Pembina Pasar Modal adalah :
- a. Membeikan pertimbangan kebijakan kepada menteri keuangan dalam melaksanakan wewenangnya di bidang pasar modal berdasarkan UU No. 15 tahun 1952 tentang bursa.
- 
- b. Memberikan pertimbangan kebiakan kepada menteri keuangan dalam melaksanakan wewenangnya terhadap BUMN, PT. (Persero) Danareksa sebagaimana dimaksud Keppres No. 52 tahun 1976.

# Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM)

- Tugas pokok BAPEPAM menurut Keppres No. 53 tahun 1990 tentang pasar modal adalah :
- 
- a. Mengikuti perkembangan dan mengatur pasar modal sehingga surat berharga dapat ditawarkan dan diperdagangkan secara teratur dan wajar, dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat umum.
-

- b. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap lembaga-lembaga berikut :
  - 
  - 1. Reksa dana
  - 2. Bursa efek
  - 3. Lembaga kliring, penyelesaian dan simpanan.
  - 4. Perusahaan efek dan perorangan.
  - 5. Lembaga penunjang pasar modal yaitu : Tempat Penitipan Harta, Biro Administrasi Efek, Wali Amanat, atau Penunjang.
  - 6. Profesi Penunjang Pasar Modal

# G. KARAKTER-KARAKTER PASAR MODAL

- **a. Dinamis**
- 
- Investasi mengharapkan nilai yang terus bertambah, demikian jua yang terjadi pada pasar modal, nilai dari produk-produk pasar modal pun terus berubah dari waktu ke waktu, walaupun bergerak fluktuatif, nilai tersebut bertambah dari masa ke masa.
- 
- **b. Teratur**
- 
- Seseorang yang ingin menginvestasikan dananya pada pasar modal harus mengikuti dan melalui aturan-aturan yang berlaku sesuai jalur dan birokrasi yang telah ditentukan. Karena merupakan produk yang telah ada sejak abad ke-19, pasar modal telah mencapai tingkat yang terstruktur dan sistematis.
-

- **c. Atraktif**

- 

- Dinamika dari nilai produk pasar modal menjadi suatu ketertarikan sendiri bagi para calon investor, karena nilai yang berfluktuasi dapat digunakan sebagai momen untuk mendapatkan keuntungan, terutama bagi investor.

- 

- **d. Logis**

- 

- Fluktuasi dan dinamika nilai pada pasar modal tidak serta merta terjadi begitu saja, tetapi kenaikan atau penurunan nilai yang terjadi merupakan konsekuensi logis dari suatu hal.

- **e. Interdependensi**

- 

- Nilai suatu produk pasar modal, tidak ditentukan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dari sektor ekonomi saja, tetapi berbagai bidang dan disiplin ilmu lain sangat mempengaruhi nilai tersebut. Sebagai contoh, faktor keamanan suatu negara, situasi dan event politik yang terjadi pada suatu negara akan mempengaruhi nilai tukar mata uang maupun kondisi pasar modal negara tersebut secara tidak langsung.